

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM TRADISI MASYARAKAT ABOGE
DI DESA CIKAKAK WANGON BANYUMAS DAN RELEVANSINYA
BAGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam

(M.Pd.I)



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2016

TESIS

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM TRADISI MASYARAKAT ABOGE DI DESA CIKAKAK WANGON BANYUMAS DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang disiapkan dan disusun oleh:

SURYATI, S.HI

NIM: 14160030

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji tesis pada tanggal 11 Maret 2016

Susunan Dewan Pengaji Tesis

Ketua,

Sekretaris,

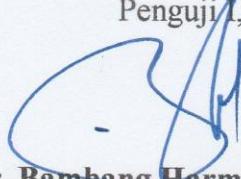


Dr. Happy Susanto, M.A



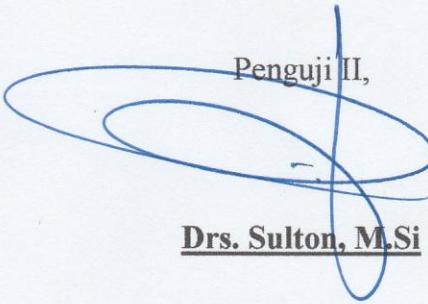
Nuraini, M.Pd.I

Pengaji I,



Dr. Bambang Harmanto, M.Pd

Pengaji II,



Drs. Sulton, M.Si

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)

Ponorogo, 11 Maret 2016

Ketua Program Studi,



Nuraini, M.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryati

NIM : 14160030

Program : Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam (S2
PAI) Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar
pustaka.

Ponorogo, 02 Februari 2016

Yang menyatakan,

Suryati, S.HI

NIM 14160030

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Di-

Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM TRADISI MASYARAKAT ABOGE
DI DESA CIKAKAK WANGON BANYUMAS DAN RELEVANSINYA
BAGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang ditulis oleh:

Nama : Suryati

NIM : 14160030

Program : Magister (S.2)

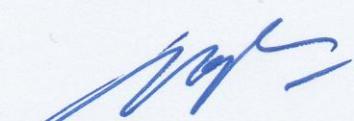
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

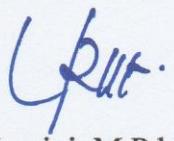
Ponorogo, 02 Februari 2016

Pembimbing I



Dr. Happy Susanto, M.A.

Pembimbing II



Nuraini, M.Pd.I

ABSTRAK

Akulturasi budaya Jawa dan agama Islam telah melahirkan pola keberagamaan masyarakat yang unik. Selama ini telah banyak pembahasan tentang penganut *Aboge*, namun belum sampai pada pembahasan tentang tradisi masyarakat *Aboge* dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya serta relevansinya bagi pendidikan agama Islam. Masyarakat *Aboge* yang masih sangat mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa ini banyak ditemukan di desa Cikakak Wangon Banyumas. Fenomena ini menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul nilai-nilai pendidikan dalam tradisi masyarakat *Aboge* di desa Cikakak Wangon Banyumas dan relevansinya bagi pendidikan agama Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tradisi-tradisi masyarakat *Aboge* dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi masyarakat *Aboge* di desa Cikakak Wangon Banyumas serta relevansinya bagi pendidikan agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan pendidikan agama Islam di masa yang akan datang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan paradigma penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi. Data diperoleh dari informan dengan wawancara menggunakan teknik *snow ball*. Sumber data primer pada penelitian ini adalah juru kunci pesanggrahan Kiai Mustholih dan masjid Saka Tunggal, sesepuh *Aboge*, tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, berupa catatan atau tulisan. Analisis dilakukan bersamaan dengan penyajian data berdasarkan metode deskriptif-analitik.

Temuan penelitian adalah tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat *Aboge* di desa Cikakak Wangon Banyumas secara rutin setiap tahun yaitu: tradisi ganti *jaro Rajab*, sedekah bumi, *bada mulud*, hari raya (Idul fitri dan Idul Adha). Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi masyarakat *Aboge* di desa Cikakak Wangon Banyumas meliputi: 1) Nilai pendidikan akidah/keimanan yaitu beriman kepada Allah Swt dengan cara menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangannya, 2) Nilai pendidikan syariat yaitu melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, 3) Nilai pendidikan akhlak yaitu norma-norma terpuji yang sesuai dengan tuntunan agama Islam. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi masyarakat *Aboge* di desa Cikakak Wangon Banyumas yang relevan dengan pendidikan agama Islam diantaranya adalah: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, *ukhuwah Islamiyah*, disiplin, toleransi dan saling berbagi.

Kata kunci: *Aboge* Desa Cikakak, Nilai-Nilai Pendidikan, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

The acculturation between Javanese culture and the Islamic religion has given rise to a unique pattern of religious communities. The discussion about adherents of *Aboge* has been much, but has not come to the discussion of the local tradition of *Aboge* community and educational values contained therein as well as its relevance for Islamic education. The community of *Aboge* that retains the values of Javanese culture are found in village Cikakak Wangon Banyumas. This phenomenon is interesting authors to conduct this research with the title the educational values in the local tradition of *Aboge* community in village Cikakak Wangon Banyumas and its relevance for Islamic education.

The purpose of this study was to know the local tradition of *Aboge* community and educational values contained in the local tradition of *Aboge* community in village Cikakak Wangon Banyumas and its relevance for Islamic education. This research is expected to contribute positively for the development of Islamic education in the future.

This research is a field research, which uses a qualitative research paradigm and anthropology approach. The source of the data in this study is an informant interviews using snow ball technique. The first informant in this research is the caretaker of the sanctuary Kiai Mustholih and Saka Tunggal Mosque, *Aboge* elders, community leaders and village government are a source of primary data in this research. Secondary data were obtained from the documentation, in the form of notes or writing. The analysis was performed in conjunction with the presentation of data based on the descriptive-analytic method.

The findings of the research is carried out by the *Aboge* community tradition in Cikakak Wangon Banyumas regularly every year are: the tradition of ganti *Jaro Rajab*, earth alms, *bada Mulud*, feast (Eid al-Fitr and Eid al-Adha). While the educational values embodied in the tradition of *Aboge* community in Cikakak Wangon Banyumas include: 1) The value of education creed / belief that faith in Allah by running all commands and avoid prohibitions, 2) Value education law that is carrying out the teachings of Islam brought by the Prophet Muhammad, 3) The value of moral education is commendable norms in accordance with the guidance of Islam. The educational values contained in the traditions of *Aboge* community in Cikakak Wangon Banyumas relevant to Islamic education are: faithful and devoted to God Almighty, mutual cooperation, *ukhuwah Islamiyah*, discipline, tolerance and mutual sharing.

Key word: *Aboge* Cikakak Village, Education values, Islamic Education.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul; **Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Masyarakat Aboge di Desa Cikakak Wangon Banyumas dan Relevansinya Bagi Pendidikan Agama Islam** dengan segala kemudahan yang diberikan-Nya.

Shalawat dan Salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah memberikan teladan dalam kehidupan.

Penulis menyadari tesis ini dapat diselesaikan tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa untuk menyampaikan terima kasih terutama kepada :

1. Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas terciptanya sistem akademik yang sangat mendukung penulis untuk menjadi mahasiswa yang mampu bersaing di masyarakat.
2. Dr. Happy Susanto, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan fasilitas dalam masa perkuliahan.
3. Nuraini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus sebagai Pembimbing II beserta staf-stafnya yang telah bersusah payah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya kepada penulis selama belajar di kampus.

4. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala do'a, perhatian, dukungan, kelembutan dan curahan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata.
5. Tokoh *Aboge* di desa Cikakak: bapak Bagyo, bapak Diman dan bapak Sulam (Juru kunci pesanggrahan Kiai Mustholih dan Masjid Saka Tunggal Baiturrahman Cikakak), bapak Suyitno (Kepala Desa Cikakak), bapak Sangad (Sekertaris Desa Cikakak), bapak Sumedi (Sesepuh *Aboge*), bapak Edi Setiyono (Tokoh masyarakat desa Cikakak), bapak Sutarno (Sesepuh *Aboge*) atas informasi yang diberikan dan juga sambutannya yang santun.
6. Teman-teman angkatan kedua Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih untuk semuanya.
7. Suami tercinta Iksan Heriyanto terima kasih atas doa dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi sempurnanya tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis dan para pembaca.

Ponorogo, 02 Februari 2016

Penulis

Suryati, S.HI

NIM 14160030

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 januari 1988.

Huruf Araf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Tsa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ħ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dz	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Shad	sh	Es dan Ha
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te dan Ha
ظ	Zha'	zh	Zet dan Ha

ع	'ain	'	Koma tebalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apstrop
ي	Ya'	y	Ye

Untuk madd dan diftong

á : A panjang

i : I panjang

u : U panjang

أو : Aw

أو : Uw

أي : Ay

إي : iy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	17
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	26
4. Nilai-Nilai Pendidikan	29
5. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	31
C. Kajian Tentang Islam <i>Aboge</i>	39
1. Asal-Usul Islam <i>Aboge</i>	39

2. Sistem Kalender <i>Aboge</i>	42
---------------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sumber Data Penelitian	50
B. Instrumen Penelitian	52
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Teknik Analisis Data	56
E. Teknik Validasi Data	58

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	61
1. Demografi Masyarakat <i>Aboge</i> Desa Cikakak Wangon Banyumas	61
2. Sejarah Masyarakat <i>Aboge</i> Desa Cikakak Wangon Banyumas	70
B. Temuan Hasil Penelitian	74
1. Tradisi Masyarakat <i>Aboge</i> Desa Cikakak Wangon Banyumas	74
a. Tradisi <i>Ganti Jaro</i>	74
b. Tradisi Sedekah Bumi	78
c. Tradisi <i>Bada Mulud</i>	80
d. Tradisi Hari Raya	82
2. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tradisi Masyarakat <i>Aboge</i> Desa Cikakak Wangon Banyumas	87
a. Nilai Pendidikan dalam Tradisi <i>Ganti Jaro</i>	87

b.	Nilai Pendidikan dalam Tradisi Sedekah Bumi	96
c.	Nilai Pendidikan dalam Tradisi <i>Bada Mulud</i>	102
d.	Nilai Pendidikan dalam Tradisi Hari Raya	107
3.	Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tradisi Masyarakat <i>Aboge</i> di Desa Cikakak Wangon Banyumas bagi Pendidikan Agama Islam	114

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	122
B.	Saran-saran	123
C.	Kata Penutup	124
Daftar Pustaka		
Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran		